

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

#### 1. Letak Geografi Yayasan Jalma Sehat

Yayasan Jalma Sehat yang merupakan tempat rehabilitasi untuk orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan ini letak geografisnya berada di Desa Bulung Kulon, Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Tempatnya berada di ujung timur jauh dari pusat kota Kudus. Berikut ini batasan-batasan wilayah Yayasan Jalma Sehat, sebagai berikut:<sup>1</sup>

- a. Batas Barat : Antara perbatasan Desa Bulung Cangkring
- b. Batas Timur : Antara perbatasan Desa Sidomulyo
- c. Batas Utara : Antara perbatasan Desa Pladen
- d. Batas Selatan : Antara perbatasan Desa Bulung Kulon

Yayasan Jalma Sehat lokasinya ini berada disebuah perkampungan dekat dengan persawahan, sehingga akan memberikan efek ketenangan bagi pasien untuk menjalani pengobatan karena jauh dari perkotaan. Meskipun tempatnya berada di perkampungan, namun hal ini tidak membuat warga sekitar merasa terganggu dengan keberadaan orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan sebab warga sekitar memiliki rasa simpati yang lumayan baik terhadap pasien yang berada di yayasan Jalma Sehat.

#### 2. Sejarah Berdirinya Yayasan Jalma Sehat Kudus

Panti rehabilitasi Yayasan Jalma Sehat ini merupakan suatu tempat untuk menangani orang-orang yang memiliki gangguan cacat mentalnya disebut dengan skizofrenia, merupakan sindrom klinis dengan variasi penyebab (banyak belum diketahui). Biasanya ditandai dengan penyimpangan fundamental serta karakteristik dari pikiran dan persepsi yang terganggu. Yayasan Jalma Sehat

---

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi di Jalma Sehat Kudus, 14 November 2022

didirikan oleh Bapak H.Heru Sutiyono yang berawal dari keprihatinan serta rasa simpati ketika melihat banyaknya gelandangan serta orang yang memiliki gangguan cacat mental berada di jalanan tanpa keluarga dan di abaikan oleh masyarakat sekitar. Sehingga hal ini membuatnya memiliki niat untuk mendirikan sebuah tempat bagi orang-orang yang mengalami cacat mental dan beberapa gelandangan agar mereka mendapatkan penanganan yang layak, tempat tersebut dinamakan yayasan Jalma Sehat karena mengandung arti manusia sehat. Dengan harapan supaya yayasan Jalma Sehat yang didirikan mampu bermanfaat untuk orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan serta gelandangan yang terlantar di jalan biar mendapatkan penanganan supaya sembuh jasmani dan rohaninya. Bapak Heru Sutiyono sendiri berprofesi sebagai anggota satpol PP sehingga mengetahui bagaimana kondisi kehidupan di jalanan tanpa ada yang memperdulikan bahkan keluarga sendiri membiarkan.

Peresmian tempat ini yaitu pada tanggal 28 Oktober 2014 yang berada di desa BulungKulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Yayasan Jalma Sehat didirikan di tanah yang dimiliki oleh Bapak Heru Sutiyono berada di tengah sawah supaya pasien yang menjalani pengobatan merasa tenang. Yayasan Jalma Sehat bekerja sama dengan RSUD Loekmono Hadi serta dinas sosial untuk bisa menyembuhkan orang-orang yang memiliki gangguan cacat mental supaya sembuh. Sekarang ini juga menerima titipan keluarga yang salah satu keluarganya mengalami skizofrenia, stroke dan orang jompo supaya mendapatkan penanganan yang baik.<sup>2</sup>

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan Yayasan Jalma Sehat**

Ada beberapa visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai Panti Rehabilitasi Yayasan Jalma Sehat Kudus. Diantaranya yaitu sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Sutrimo. pembimbing di Jalma Sehat Kudus, 22 November 2022

a. Visi Panti Rehabilitasi Yayasan Jalma Sehat Kudus

Setiap lembaga memiliki visi tersendiri dari yayasan Jalma Sehat Kudus yaitu membantu manusia agar bertaqwa kepada Allah SWT dan juga membuat manusia agar memiliki kesehatan jasmani serta rohaninya dengan cara pengabdian untuk membantu pasien gangguan kejiwaan dengan pengobatan medis dan juga bentuk pendekatan islami dengan berdzikir mengingat Allah SWT. Di harapkan agar dengan adanya sebuah visi ini panti rehabilitasi yayasan jalma sehat bisa lebih baik kedepannya serta terwujud apapun yang diharapkan.

b. Misi Panti Rehabilitasi Yayasan Jalma Sehat

Misi yang dimiliki oleh panti rehabilitasi yayasan Jalma Sehat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan pelayanan untuk para pasien yang mengalami gangguan kejiwaan dengan menyediakan tempat tinggal yang layak bagi mereka.
- 2) Menyediakan sarana penyembuhan untuk pasien gangguan kejiwaan yang ada di yayasan Jalma Sehat supaya sehat secara jasmani dan rohani.
- 3) Membentuk orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan agar bertaqwa kepada Allah SWT.

Misi dari Panti rehabilitasi yayasan Jalma Sehat yang mampu mendukung dalam penelitian ini yaitu dengan adanya pembentukan manusia agar bertaqwa serta menyembuhkan para pasien yang mengalami gangguan kejiwaan supaya mereka bisa menjadi manusia normal pada umumnya.<sup>3</sup>

c. Tujuan Panti Rehabilitasi Yayasan Jalma Sehat

Panti rehabilitasi yayasan Jalma Sehat ini memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia serta mampu memberikan kualitas terbaik untuk melayani kesembuhan para pasien gangguan kejiwaan dengan bekal terapi keagamaan yang sudah diperoleh selama berada di panti Jalma Sehat.

---

<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi di Jalma Sehat Kudus, 22 November 2022

Lembaga ini memiliki suatu visi, misi dan tujuan yang dapat disimpulkan yaitu untuk membantu orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan, stroke serta jompo agar sembuh secara jasmani dan juga rohani dengan pengobatan yang telah diberikan di yayasan Jalma Sehat Kudus.

#### **4. Identitas Panti Rehabilitasi Yayasan Jalma Sehat Kudus**

Hasil dari pengumpulan data yang sudah dilakukan oleh peneliti berupa observasi, dokumentasi dan wawancara sehingga mampu memberikan informasi tentang Yayasan Jalma Sehat mengenai metode dzikir sebagai terapi keagamaan dalam penyembuhan pasien skizofrenia yang ada di Jalma Sehat. Maka peneliti menyajikan mengenai identitas dari panti rehabilitasi Jalma Sehat kudus. Yayasan Jalma Sehat beralamat di Bulung Kulon No. 150 RT: 06 dan RW: 06 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Berada di dekat sawah dan pemukiman warga dan dekat juga dengan Masjid serta SDN 07 Bulungcangkring.

Yayasan Jalma Sehat merupakan sebuah lembaga yang menangani orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan, orang jompo, orang stroke dan terkhusus yaitu skizofrenia, hampir 85% pasien di Jalma Sehat mengalami skizofrenia. Yayasan Panti Jalma sehat berada di ujung timur dari Kota Kudus yang di dirikan oleh Bapak Heru Sutiyono yang berdiri pada tahun 2014. Adapun Keterangan dari Bapak H.Sutrimo, “ Pasien yang berada di Jalma Sehat berjumlah 74 diantaranya ada pasien perempuan yang berjumlah 16 orang dan sisanya pasien laki-laki yang merupakan dari beberapa kota yaitu Kudus, Jepara, Jakarta dan Pati, Semarang dan kota lain sekitarnya.”<sup>4</sup>

Di yayasan panti Jalma Sehat menyediakan beberapa ruangan yang terdiri dari ruangan 1 (untuk pasien yang masih parah), ruangan 2 (untuk pasien yang tidak terlalu parah) dan ruangan 3 (untuk pasien yang sudah bisa dikategorikan memiliki kesembuhan hampir 50%), ada juga ruang isolasi serta ruangan untuk orang stroke dan jompo. Pasien memiliki berbagai tingkat kejiwaannya yang

---

<sup>4</sup> Sutrimo, wawancara oleh penulis, transkrip, 22 November 2022

berbeda-beda, ada tiga pembagian kelas disana. Diantaranya yaitu kelas pertama, dimana pasien yang berada di tingkatan kelas ini merupakan pasien yang memiliki gangguan kejiwaan dikategorikan tingkat parah karena belum mampu untuk mengatur emosi diri sendiri, maka di khawatirkan nantinya akan menyakiti diri sendiri maupun pasien lain yang ada disana. Sehingga pasien yang ada di kelas pertama ini di berikan tempat khusus seperti di tempatkan di dalam sel agar tidak menyakiti pasien lain.

Kemudian yang berada di kelas dua ini merupakan pasien yang memiliki tingkat keganguannya tidak parah masih bisa dikendalikan, mereka masih berhalusinasi dan kadang masih ada yang sering teriak” namun tidak sampai menyakiti diri sendiri, pasien yang ada di kelas kedua ini ditempatkan menjadi satu tempat dengan pasien lainnya. Dan yang terakhir kelas ketiga yaitu disini merupakan tempat bagi pasien yang memang sudah memiliki tingkat kesehatan yang cukup baik dibandingkan yang lainnya yaitu memiliki tingkat kesembuhan hampir 50% karena mereka sudah mampu berkomunikasi dengan yang lainnya, bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Pasien ini sudah bisa melakukan kegiatan layaknya orang normal seperti makan dan menyuci baju sendiri bahkan mereka juga diberikan pekerjaan oleh Bapak Heru yaitu ada yang sebagai tukang parkir dan juga bekerja ditempat londryan.<sup>5</sup>

Di Jalma Sehat ada dua jenis pengobatan yang digunakan yaitu pengobatan medis dan non medis. Pengobatan medis disini pasien diberikan obat, obat ini berasal dari dokter kejiwaan RSUD Loekmono Hadi Kudus dan juga dalam waktu sebulan dua kali dokter kejiwaan dari RSUD Loekmono Hadi yaitu Ibu dr. Syarifah Rose P,Sp.Kj melakukan pemeriksaan langsung ke Jalma Sehat untuk mengetahui perkembangan pasien yang ada di Jalma Sehat dan dari pihak Jalma Sehat sendiri juga memiliki dua orang perawat yang juga bertugas untuk memberikan obat serta mengontrol kondisi sehari-hari pasien yang ada di sana. Pasien diberikan jadwal pemberian obat berbeda-beda. Ada

---

<sup>5</sup> Hasil observasi dan pengamatan langsung di Yayasan Jalma Sehat

yang diberikan obat pada sore hari dan untuk pasien yang masih tingkat kejiwaannya parah biasanya diberikan obat sehari dua kali yaitu pagi dan sore hari.

Sedangkan untuk pengobatan non medis di Jalma Sehat, pasien mendapatkan pengobatan secara rohani tidak dengan obat-obatan saja tetapi juga dengan terapi keagamaan agar menyeimbangi proses penyembuhan pasien. Terapi keagamaan di Jalma Sehat diberikan oleh Bapak H.Sutrimo yaitu selaku pembimbing keagamaan di Jalma Sehat, dengan adanya pengobatan keagamaan ini bertujuan supaya pasien lebih bisa mendekatkan diri dengan Allah SWT. Salah satu metode keagamaan yang digunakan di Jalma Sehat yaitu dzikir, dengan memperbanyak dzikir mampu memberikan ketengan pada pasien supaya selalu ingat dengan Allah SWT. Dua jenis pengobatan yang dilakukan di Jalma Sehat yaitu pengobatan medis dan non medis diberikan supaya adanya keseimbangan dalam diri pasien, sehingga pasien bisa sembuh secara rohani dan jasmaninya

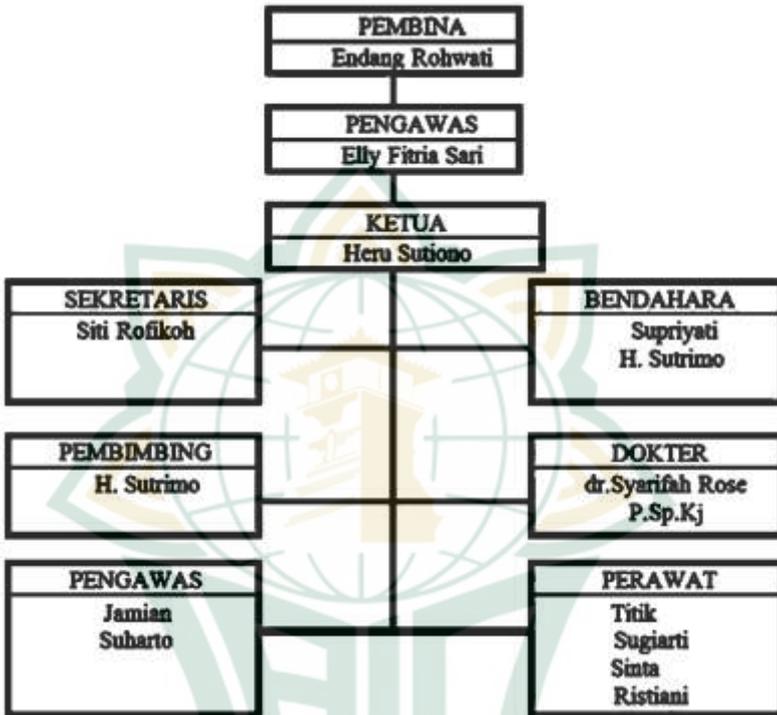
## **5. Struktur Kepengurusan Yayasan Jalma Sehat**

Setiap lembaga memiliki struktur organisasi kepengurusannya, untuk menjalankan visi, misi dan tujuan. Hal ini dibuat agar memudahkan sistem kerja supaya sesuai dengan bidangnya masing-masing sehingga mampu mencapai tujuan dari lembaga Yayasan Jalma Sehat, untuk menjalankan program yang ada di yayasan ini. Berikut ini merupakan struktur yang ada di Yayasan Jalma Sehat:<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi Panti Rehabilitasi Jalma Sehat, 22 November 2022

**Gambar 4.1**  
**Struktur Kepengurusan Yayasan Jalma Sehat**  
**Tahun 2022**



**6. Fasilitas dan Sarana Prasarana Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus**

Fasilitas sarana prasarana merupakan sebuah penunjang berbagai kegiatan di Jalma Sehat, baik berupa kegiatan sehari-hari maupun keagamaan untuk pengobatan pasien skizofrenia, stroke dan jompo supaya sembuh, dengan disediakannya fasilitas sarana prasarana yang ada. Berikut ini merupakan fasilitas sarana prasarana yang ada di Jalma Sehat:

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana Yayasan Jalma Sehat**  
**Tahun 2022**

<b>No</b>	<b>Jenis Fasilitas</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruangan Pasien	3
2	Ruang Isolasi	1
3	Ruang Pasien Jompo dan Stroke	1
4	Kantor Yayasan	1
5	Ruang Tamu	1
6	Tempat Ibadah	1
7	Lemari Obat	1
8	TV	1
9	Dapur	1
10	Mobil Ambulance	1
11	Kamar Mandi	3
12	Gazebo	1
13	Aula/Terapi Keagamaan	1

Berdasarkan tabel fasilitas sarana prasarana di atas panti rehabilitasi Jalma Sehat mempunyai fasilitas yang memadai untuk membantu para pasien skizofrenia, stroke maupun jompo dalam pengobatannya serta demi membantu dalam kelancara kegiatan sehari-hari yang dilakukan di Jalma Sehat. Dan di harapkan untuk kedepannya supaya tetap ditingkatkan karena jumlah pasien yang akan bertambah sehingga membutuhkan fasilitas yang nyaman untuk kesembuhan pasien di yayasan Jalma Sehat Kudus.<sup>7</sup>

**7. Jadwal Bimbingan Keagamaan di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat**

**Tabel 4.2**  
**Jadwal Layanan Bimbingan Rohani**  
**di Yayasan Jalma Sehat**

<b>Selasa Malam Rabu</b>	<b>Jum'at Malam Sabtu</b>
Shalat Maghrib	Shalat Maghrib
Berjama'ah	Berjama'ah
Berdo'a	Berdo'a

<sup>7</sup> Hasil Dokumentasi Yayasan Jalma Sehat Kudus, 14 November 2022

<b>Selasa Malam Rabu</b>	<b>Jum'at Malam Sabtu</b>
( Do'a untuk orang tua)	( Do'a untuk orang tua)
Pengobatan Keagamaan (Dzikir, Ruqyah, surat Al Ikhlas)	Pengobatan Keagamaan (Dzikir, Ruqyah, Surat Al Ikhlas)
Shalat Isya' Berjama'ah	Shalat Isya' Berjama'ah

Pelaksanaan terapi keagamaan di Jalma Sehat di lakukan pada pukul 18.00-19.30 WIB. Terapi keagamaan yang dilaksanakan berupa kegiatan shalat berjamaah, berdo'a untuk orang tua, dzikir, ruqyah, membaca Al Ikhlas dan juga ada siraman rohanin setelah shalat oleh pembimbing keagamaan. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu 2x, dengan adanya terapi keagamaan ini bertujuan agar pasien merasa lebih tenang serta lebih dekat dengan Allah SWT. Dan juga diharapkan agar bisa mengamalkannya dalam kegiatan sehari-hari supaya tidak naik turun tingkat pengobatan keagamaan yang diberikan terutama untuk pasien skizofrenia Jalma Sehat Kudus.<sup>8</sup>

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Penerapan Metode Dzikir Sebagai Bentuk Terapi Keagamaan Untuk Pasien Skizofrenia Di Yayasan Jalma Sehat.**

Setiap orang pasti memiliki masalah dalam kehidupannya masing-masing, sebagian orang yang tidak kuat mental dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi bisa berdampak buruk untuk kejiwaan seseorang dan akan mengakibatkan seseorang mengalami gangguan jiwa seperti skizofrenia. Seseorang yang mengalami skizofrenia sulit untuk berfikir jernih karena adanya gangguan pikiran serta gangguan persepsi dan juga kontrol emosi sehingga akan berperilaku aneh. Maka hal ini memerlukan penanganan secara khusus agar bisa sembuh kembali, orang yang mengalami skizofrenia membutuhkan pengobatan secara keagamaan tidak hanya pengobatan medis saja. Terapi

---

<sup>8</sup> Hasil pengamatan langsung dan Dokumentasi di Yayasan Jalma Sehat Kudus, 22 November 2022

keagamaan yang dilakukan agar bisa merasakan ketenangan pada dirinya sendiri.

Yayasan Jalma Sehat memberikan pelayanan pengobatan pada penderita skizofrenia, stroke dan jompo dengan berbagai tahapan yang dilakukan, untuk pasien awal harus diperiksa terlebih dahulu agar mengetahui tingkatan gangguan kejiwaan yang dialaminya. Disini ada tiga ruangan dengan berbagai tingkatan sesuai dengan tingkat kejiwaannya, lalu pasien juga akan di rawat serta diberikan pengobatan secara medis karena di sini ada dua jenis metode penyembuhan yang dilakukan secara medis dan non medis. Untuk pasien yang masih kategori parah kejiwaannya akan diberikan obat sehari 2x yaitu pagi dan sore hari, tetapi untuk pasien yang sudah bisa mengontrol dirinya akan diberikan obat seminggu sekali.

Peneliti memaparkan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan di Jalma Sehat dengan Bapak Sutrimo selaku pembimbing keagamaan yang sudah melakukan pengobatan ini sejak bulan september 2022, sebenarnya terapi keagamaan ini sudah ada dari awal berdirinya Yayasan Jalma Sehat. Namun, waktu itu pembimbing keagamaan yang pertama yaitu dibimbing oleh Alm. Bapak Agus Salim sudah tidak bisa melakukan pengobatan keagamaan jadi dilanjutkan oleh Bapak Sutrimo. Hasil wawancara dengan Bapak Sutrimo mengenai pengobatan yang dilakukan di Jalma Sehat untuk kesembuhan pasien.

“Untuk kesembuhan pasien di Jalma sehat memerlukan obat-obatan, namun terpenting yaitu terapi keagamaan yang saya lakukan seminggu 2x pada hari Selasa dan Jum’at menjelang maghrib mbak. Ada beberapa terapi keagamaan yang dilaksanakan diantaranya dengan berdoa untuk orang tua, membaca surat Al Ikhlas dan yang paling diutamakan yaitu dengan terapi keagamaan penerapan metode dzikir yang saya lakukan mbak. Disini saya memfokuskan dzikir bacaan istighfar mbak, tujuannya yaitu supaya pasien lebih bisa mendekatkan diri dengan Allah SWT dan selalu mengingat bahwa kita semua adalah seorang hamba

yang lemah dihadapan Allah SWT mbak.”<sup>9</sup>

Dari gambaran tadi di atas, untuk proses penyembuhan pasien di Jalma Sehat terutama pasien skizofrenia yang dilaksanakan oleh Bapak Sutrimo dengan menerapkan terapi keagamaan dengan berdzikir supaya memberikan dampak positif kepada pasien seperti adanya rasa ketenangan pada diri pasien karena diajarkan untuk selalu mengingat Allah SWT.

Dalam terapi keagamaan dengan metode dzikir yang dilaksanakan di Jalma Sehat menggunakan cara yang berbeda tidak hanya sekedar membaca bacaan dzikir saja melainkan para pasien yang sudah mengalami kesembuhan hampir 50% ini dikumpulkan di aula untuk saling memijit satu sama lain bagian pundak. Hal ini bertujuan untuk melemaskan otot para pasien karena seseorang yang mengalami gangguan kejiwaan otot-ototnya kaku sehingga perlu adanya pelepasan otot yang disertai dengan bacaan dzikir, disini fokus dengan bacaan dzikir Istighfar, karena kondisi pasien skizofrenia yang memang belum sepenuhnya sembuh dan juga masih kesulitan dalam hal merespon dengan baik perintah yang diberikan jadi hanya di ajarkan untuk beristighfar supaya pasien selalu mengingat Allah SWT dan menyesali perbuatan yang negatif yang telah dilakukan sehingga bisa merubah dirinya ke hal-hal positif.

Bapak Sutrimo berpendapat mengenai makna dzikir, karena Pak Sutrimo mengajarkan kepada pasien skizofrenia dengan metode dzikir sebagai pengobatan keagamaan bagi pasien skizofrenia di Yayasan Jalma Sehat Kudus.

“ Makna dari dzikir sendiri yaitu mengingat, upaya yang dilakukan manusia untuk selalu ingat kepada Allah SWT dan lebih bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sehingga dengan kita sering berdzikir menyebut asma Allah SWT akan membuat hati kita merasa tenang. Jadi kebanyakan orang yang terkena skizofrenia biasanya disebabkan adanya beban berat yang tidak bisa dihadapi sehingga mengalami stress

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sutrimo, 22 November 2022 pukul 19.30 WIB

serta berhalusinasi berkepanjangan karena hal yang di inginkan tidak tercapai dan karena kurangnya pendekatan diri sama Allah SWT ”.<sup>10</sup>

Seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Sutrimo, pasien yang ada di Jalma Sehat memiliki beragam faktor yang menyebabkan gangguan kejiwaan yaitu kontrol emosi yang kurang baik, adanya masalah keluarga, perekonomian, mengalami banyak tekanan sehingga merasa tidak kuat untuk menghadapinya dan lain sebagainya. Sehingga disini menerapkan pengobatan dengan terapi dzikir untuk menyembuhkan pasien di Jalma Sehat Kudus.

Berikut ini ada beberapa tahap dalam proses penyembuhan pasien di Jalma Sehat dengan menggunakan metode dzikir yang Bapak Sutrimo jelaskan sebagai berikut:<sup>11</sup>

- 1) Tahap Awal, yaitu dengan memperkenalkan kepada pasien mengenai bacaan-bacaan dzikir. Bacaan dzikir yang diajarkan adalah dengan lafal istighfar yang memiliki makna mengenai permohonan ampun kepada Allah SWT, sehingga dengan banyak-banyak beristighfar sama halnya pasien memperbanyak permohonan ampun kepada Allah SWT supaya diberikan ketenangan hati.
- 2) Tahap Kedua, melalukan terapi dzikir dengan saling memijat pundak temannya sambil melafalkan bacaan istighfar. Hal ini dilakukan karena seseorang yang mengalami gangguan kejiwaan memiliki otot yang kaku dan harus di lemaskan. Mungkin beberapa pasien memiliki kesulitan dalam mengikuti terapi dzikir ini karena tidak banyak dari mereka yang memiliki bekal ilmu agama, jadi memang membutuhkan kesabaran agar pasien dapat sembuh kembali.
- 3) Tahap Ketiga, mempraktikkan apa yang sudah di ajarkan oleh pembimbing, dengan melaksanakan metode

---

<sup>10</sup> Sutrimo, Wawancara dengan pembimbing keagamaan Yayasan Jalma Sehat, 22 November 2022 pukul 19.30 WIB.

<sup>11</sup> Sutrimo, Wawancara dengan pembimbing keagamaan Yayasan Jalma Sehat, 22 November 2022 pukul 19.30 WIB.

dzikir bersama-sama. Melafalkan bacaan istighfar dengan memijit pundak temannya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, metode dzikir ini merupakan pengobatan keagamaan yang memudahkan pasien dalam menjalani pengobatannya, dengan memperbanyak berdzikir bisa membuat pasien ingat terhadap Allah SWT dan merasa lebih dekat dengan Allah SWT. Dengan cara bertahap yang memang tidak bisa instan karena melihat dari kondisi pasien sendiri yang memang masih mengalami pasang surut dalam penyembuhannya. Namun antusias pasien sangat baik mengenai metode dzikir yang diajarkan oleh pembimbing keagamaan. Pengobatan non medis ini dilaksanakan seminggu 2x saja supaya pasien tidak merasa bosan dan juga pasien tetap mendapatkan siraman rohani untuk diri mereka masing-masing.<sup>12</sup>

Menurut Mas MB pasien asal Pati, pasien yang sudah berada di Jalma Sehat selama 2 tahun salah satu pasien skizofrenia yang sebelumnya memiliki kontrol emosi tidak baik atau tempramental dan berhalusinasi, mas MB berada di Jalma Sehat karena tertekan akibat disuruh mondok dan hafalan. Manfaat yang dirasakan setelah menjalani metode dzikir yang diberikan membuatnya merasa lebih tenang bahkan ingin bertobat. Berikut ini penjelasan dari mas MB

“ Ketika saya diberikan pengobatan keagamaan ini oleh pak sutrimo, saya hanya sedikit mengalami kesulitan untuk penerapan sehari-hari mbak, karena kadang mood saya yang kurang bagus. Namun setelah diajarkan berdzikir saya sekarang merasakan ketenangan mbak, dan menyesal dengan perbuatan saya yang tidak baik. Emosi saya yang sulit dikendalikan oleh diri sendiri membuat saya merasa ingin selalu marah dan bahkan bisa melukai keluarga saya sendiri, tapi dengan diberikannya terapi dzikir ini saya lebih ingin mendekatkan diri

---

<sup>12</sup> Hasil observasi dan pengamatan secara langsung di jalma Sehat

kepada Allah SWT.”<sup>13</sup>

Seperti yang di rasakan juga oleh Mas LH yang juga berasal dari Pati, pasien yang sudah berada di Jalma Sehat 1,5 tahun, pasien ini berada disini disebabkan karena memiliki beban pikiran yang tidak bisa di hadapi dan keinginan yang tidak bisa tercapai sehingga menyebabkan adanya rasa gelisah karena adanya tekanan untuk hafalan Al-Qur’an. Mas LH berkata.

“ Setelah berada di Jalma Sehat dan mendapatkan pengobatan terutama dengan adanya metode dzikir yang sudah diajarkan, awalnya saya merasa gelisah dan sulit menaham dirinya untuk tenang sekarang menjadi lebih baik mbak dalam mengontrol diri walaupun terkadang saya masih suka melamun. Tapi setidaknya dengan saya mendapatkan pengobatan terapi dzikir di Jalma Sehat ini bisa memberikan dampak baik untuk kesehatan saya mbak. Untuk terapi dzikir ini saya bisa mengikuti dengan arahan pak Sutrimo mbak, dulu saya pernah belajar ilmu keagamaan jadi saya hanya perlu belajar lagi dan hanya sedikit kesulitan yang saya rasakan ketika melakukan terapi ini mbak ”.<sup>14</sup>

Hasil Pengamatan yang sudah penulis lakukan, para pasien di Jalma Sehat yang telah diajarkan pengobatan keagamaan dengan metode dzikir mereka biasanya akan jauh lebih tenang dan bisa merespon apa yang di katakan oleh orang lain dan juga berdampak baik terhadap perilaku sehari-hari mereka terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya karena Bapak Sutrimo juga selalu mengajarkan kepada pasien tentang perilaku yang baik, dalam pelaksanaan terapi keagamaan pasien memberikan respon yang baik dan pasien bisa memahami dan mematuhi apa yang di perintahkan oleh Bapak Sutrimo.<sup>15</sup>

Terapi keagamaan yang diberikan kepada pasien di

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara oleh penulis dengan MB, pasien skizofrenia di Jalma Sehat, 22 November 2022 pukul 18.30 WIB

<sup>14</sup> Hasil wawancara oleh penulis dengan LH, pasien skizofrenia di Jalma Sehat, 22 November 2022 pukul 19.45 WIB

<sup>15</sup> Hasil observasi dan pengamatan secara langsung di Jalma Sehat

Jalma Sehat memberikan dampak yang baik, pasti ada beberapa kesulitan dalam pengobatan terapi dzikir ini sehingga memerlukan kesabaran dalam membimbing pasien satu persatu supaya mereka bisa dengan baik dan bisa memahami makna dari dzikir untuk dirinya sendiri. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sutrimo.

“ Untuk mengajari pasien mengenai terapi dzikir ini sendiri memang dibutuhkan kesabaran, tidak boleh marah dan harus ikhlas mbak. Tidak semua pasien bisa mengerti mengenai dzikir, jadi harus mengajari satu persatu terlebih supaya pasien bisa melafalkan kalimat dzikir dan bisa memahami makna dari dzikir mbak. Saya berharap dengan adanya metode dzikir sebagai pengobatan keagamaan bagi pasien di Jalma Sehat bisa menjalankan ibadah dengan baik, lebih mengingat Allah SWT, serta bisa kembali lagi dalam lingkungan masyarakat dan berkomunikasi dengan baik masyarakat sekitarnya mbak.”<sup>16</sup>

Pasien yang masih kesulitan dalam menerapkan metode dzikir ini akan selalu dibimbing perlahan-lahan karena tidak banyak dari pasien disini yang mengerti secara mendalam tentang keagamaan, hal ini yang membuat beberapa pasien mengalami kesulitan. Namun, pasien yang sudah bisa melafalkan istighfar serta memahami maknanya maka pasien akan merasakan ketenangan dalam dirinya. Salah satu pasien di Jalma Sehat yaitu mas BJ pasien dari Jakarta yang melakukan pengobatan di Yayasan Jalma Sehat karena berkata

“ Saya merasa kesulitan mbak ketika mengucapkan istighfar dan terapi keagamaan yang diajarkan oleh pak Sutrimo karena saya bukan orang yang paham agama mbak. Tetapi dengan kesabaran yang dilakukan oleh Bapak Sutrimo dalam mengajarkan saya mengenai metode dzikir, jadi saya lama kelamaan menjadi bisa mengucapkan bacaan dzikir terutama istighfar yang sering diajarkan ketika melakukan pengobatan keagamaan. Setelah itu saya merasa lebih tenang dan kembali mengingat Allah

---

<sup>16</sup> Sutrimo, Wawancara dengan pembimbing keagamaan Yayasan Jalma Sehat, 22 November 2022 pukul 19.30 WIB

SWT mbak.”<sup>17</sup>

Berbeda dengan salah satu pasien yang memang sudah memiliki dasar ilmu agama yaitu Ibu NA pasien dari Kudus yang merupakan pasien baru di Jalma Sehat, yang sering berhalusinasi seperti orang kebingungan karena memikirkan sesuatu yang tidak bisa ibu NA dapatkan dan membuatnya mudah marah sehingga dipikirkan terlalu dalam masalah yang dihadapinya. Dengan mudah mengikuti terapi keagamaan dengan metode dzikir yang di ajarkan hanya perlu konsisten agar tidak mengalami naik turun kesehatan jasmani serta rohaninya. NA berpendapat bahwa

“ Dengan terapi dzikir ini membuat saya menjadi ingat sama Allah SWT dan semakin merasa tenang mbak. Tetapi saya masih perlu pengobatan keagamaan ini secara teratur mbak, agar tidak mudah mengalami perubahan untuk mengontrol pikiran saya yang kadang masih buruk, jadi dengan adanya pengobatan terapi dzikir ini memberikan manfaat untuk saya sendiri untuk selalu ingat Allah SWT supaya saya tidak merasa kecewa dengan hal yang tidak bisa saya capai.”<sup>18</sup>

Kondisi pasien yang berada di Jalma Sehat sangat membutuhkan dukungan juga untuk bisa pulih kembali dan bisa kembali ke lingkungan masyarakat, dengan usaha yang sudah dilakukan dengan pengobatan medis serta non medis yang didapatkan jadi pasien yang berada di Jalma Sehat berharap ketika sudah sembuh bisa tetap mengingat Allah SWT dan menjadi orang yang lebih bisa bersyukur dengan semua yang sudah di berikan Allah SWT. Sebab Allah SWT akan memberikan cobaan yang tidak melebihi batas kemampuan dari hamba-Nya, semua sudah diatur dengan sebaik mungkin. Dengan diberikannya seseorang dengan suatu penyakit pasti Allah SWT akan memberikan obatnya pula. Selagi kita masih mau berusaha dan tidak berfikiran

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara oleh penulis dengan BJ, pasien skizofrenia di Jalma Sehat, 22 November 2022 pukul 20.00 WIB

<sup>18</sup> Hasil wawancara oleh penulis dengan NA, pasien skizofrenia di Jalma Sehat, 22 November 2022 pukul 20.20 WIB

negatif maka kita harus yakin bahwa Allah SWT akan mempermudah, pemikiran yang positif akan berdampak baik juga untuk kesehatan kita.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Terapi pasien di Jalma Sehat**

Nama	Usia	Alamat	Hasil Terapi
MB	31 Tahun	Pati	Kesembuhan 70%
LH	41 Tahun	Pati	Kesembuhan 50%
BJ	39 Tahun	Jakarta	Kesembuhan 50%
NA	35 Tahun	Kudus	Kesembuhan 60%

Menurut pengamatan peneliti, pengobatan non medis dan medis sangat di perlukan karena supaya memberikan keseimbangan antara pengobatan jasmani serta rohaninya, namun mengingat bahwa cobaan yang dialami baik berupa sakit maupun yang lainnya itu merupakan pemberian dari Allah SWT maka pengobatan keagamaan lebih dibutuhkan untuk kesehatan pasien yang ada di Jalma Sehat. Respon baik dari pasien yang mengalami skizofrenia ini dalam proses pengobatan dengan metode dzikir yang di berikan oleh pembimbing, membuat pembimbing berusaha lebih dalam pengobatan keagamaan yang diberikan kepada pasien. Dengan harapan supaya pasien yang mengalami skizofrenia dapat lebih dekat dan mengingat Allah SWT, serta bisa kembali untuk menjalani kehidupan yang semestinya layaknya manusia normal pada umumnya.

Dalam proses penyembuhan untuk pasien skizofrenia memiliki kendala yang mungkin akan berpengaruh dalam pengobatan yang di lakukan di Yayasan Jalma Sehat. Pihak dari Yayasan Jalma Sehat telah melakukan upaya pengobatan untuk pasien dengan sebaik mungkin, tetapi pengobatan keagamaan yang dilaksanakan terkadang memiliki kendala-kendala dialami meski pembimbing keagamaan telah melakukan pengobatan untuk kesembuhan pasien dengan teratur. Bapak Sutrimo mengatakan,

“ pengobatan keagamaan yang sudah dilaksanakan di Yayasan Jalma Sehat dengan mengajak pasien

skizofrenia untuk berdzikir supaya mengingat Allah SWT mampu mendukung kesembuhan pasien, karena dengan memperbanyak berdzikir akan memberikan efek ketenangan sehingga pasien bisa mengendalikan emosi yang akan merasa lebih tenang. Jadi kondisi pasien terkadang menjadi kendala dalam proses pengobatan ini mbak dan juga kurangnya dukungan dari keluarga mereka, kondisi pasien ketika merasa lebih tenang akan memberikan dampak baik dalam proses penyembuhan yang akan dilakukan. Sebab pasien akan lebih fokus dan bisa menerima apa yang saya sampaikan kepada mereka.”<sup>19</sup>

Hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan di Jalma Sehat, tidak hanya kondisi pasien yang menjadi kendalanya. Kurangnya semangat dalam diri sendiri serta dukungan keluarga, kurangnya motivasi untuk diri sendiri agar bisa sembuh sehingga pasien dalam pengobatan yang dilakukan hanya sekedar melaksanakan tanpa adanya motivasi diri sendiri yang membuat pasien tidak semangat dalam melaksanakan pengobatan yang diberikan. Dukungan keluarga juga berpengaruh untuk kesembuhan pasien skizofrenia, dengan adanya dukungan keluarga membuat pasien merasa diberi kasih sayang dan pasien akan lebih semangat untuk kesembuhannya meskipun pasien memiliki keluarga tetapi tidak banyak dari mereka yang keluarganya masih mau mengurus dan mengakui mereka karena kondisi mereka yang mengalami gangguan skizofrenia. Ada sebagian dari mereka yang ditemukan di pinggir jalan sehingga hal ini membuat petugas yang ada di Yayasan Jalma Sehat harus mencari terlebih dahulu identitas dari pasien.<sup>20</sup>

Meskipun ada kendala yang dialami saat pelaksanaan pengobatan dzikir bagi pasien skizofrenia ini, ada juga faktor pendukung dalam proses pengobatan di

---

<sup>19</sup> Sutrimo, Wawancara dengan pembimbing keagamaan Yayasan Jalma Sehat, 22 November 2022 pukul 19.30 WIB

<sup>20</sup> Hasil observasi dan pengamatan secara langsung di Yayasan Jalma Sehat

Yayasan Jalma Sehat yaitu dari pihak pasien sendiri dengan ada adanya rasa hormat dan patuh terhadap pembimbing yang ada di Jalma Sehat sehingga pasien bisa di arahkan dengan baik dan proses penyembuhan juga akan berjalan dengan lancar. Saling terbuka antara pasien dan pembimbing ketika pengobatan keagamaan dilaksanakan akan memudahkan pembimbing dalam membantu pasien dengan cara diberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi mereka. Ada juga faktor dari pihak pembimbing, sebab pembimbinglah yang akan di patuhi oleh pasien sehingga pembimbing berupaya untuk memberikan dukungan bagi kesembuhan pasien dengan membuat pasien percaya bahwa mereka pasti akan sembuh dengan kuasa Allah SWT serta usaha yang telah mereka lakukan. Faktor lingkungan menjadi faktor pendukung dalam proses penyembuhan pasien di Jalma Sehat, dengan rasa kepedulian lingkungan sekitar terhadap pasien membuat pasien merasa dihargai oleh lingkungan sekitar dan dampak positif mereka rasakan karena warga sekitar tidak merasa keberatan dengan keberadaan pasien. Memudahkan pasien dalam proses penyembuhan mereka sebab pasien mendapatkan rasa nyaman.

## **2. Manfaat Metode Dzikir Sebagai Terapi Keagamaan Dalam Penyembuhan Pasien Skizofrenia**

Skizofrenia yang merupakan sebuah gangguan psikologis yang condong mengenai gangguan mental seseorang, sehingga mereka yang mengalami skizofrenia sering berhalusinasi terkadang juga sulit mengontrol emosi ketika apa yang di inginkan tidak tercapai. Penanganan mengenai penyakit skizofrenia tidak hanya dengan obat saja, melainkan dengan terapi keagamaan yang akan memberikan dampak positif dengan menggunakan metode dzikir. Mengingat makna dari dzikir sendiri yang bearti mengingat, maka dengan melakukan terapi menggunakan metode dzikir supaya orang yang terkena penyakit skizofrenia akan mengingat Allah dan banyak beristighfar membuat hari tenang.

Menggunakan metode dzikir sebagai bentuk pengobatan keagamaan bagi pasien skizofrenia supaya hati

mereka merasakan ketenangan karena pemikiran-pemikiran yang tidak terkondisikan membuat mereka mudah merasa gelisah, jadi setidaknya dengan adanya terapi keagamaan ini diharapkan agar mereka bisa berkomunikasi lagi dengan baik dan bisa berbaur dengan masyarakat seperti layaknya orang normal semestinya. Dengan menerapkan terapi keagamaan berdzikir sebagai bentuk awal pendekatan yang bisa dilakukan bagi pasien skizofrenia dengan melafalkan istighfar dan nantinya juga dilakukan pendekatan selanjutnya dengan melakukan ibadah shalat dengan baik. Di Yayasan Jalma Sehat dengan menerapkan metode dzikir sebagai bentuk terapi keagamaan bagi pasien skizofrenia ini memiliki manfaat diantaranya yaitu:

a. Memberikan rasa ketenangan

Menurut Bapak Sutrimo, “Berdzikir kepada Allah membuat seseorang merasakan ketenangan dalam diri, dengan menyebut asma Allah dan sering beristighfar akan menjauhkan seseorang radi rasa was-was, rasa marah, tidak mudah emosi ataupun kegelisahan yang dialami ketika mendapatkan suatu masalah.”<sup>21</sup> Dan Seperti yang di jelaskan oleh pasien skizofrenia di Yayasan Jalma Sehat yaitu mas MB menjelaskan bahwa “ setelah melakukan terapi dengan metode dzikir mas MB merasakan ketenangan pada dirinya bahkan juga ingin bertaubat sehingga bisa lebih dekat dengan Allah Swt.”<sup>22</sup> Dengan mengingat Allah Swt dan yakin bahwa Allah mendengar serta mengetahui apa yang kita inginkan sehingga akan timbul rasa percaya bahwa penyakit yang sedang dialami pasti akan sembuh. Adanya ketenangan pada diri pasien membuat pasien bisa dengan baik untuk berkomunikasi sesama pasien karena pasien bisa mengontrol dirinya sehingga berdampak baik juga untuk lingkungan sekitarnya.

---

<sup>21</sup> Sutrimo, Wawancara dengan pembimbing keagamaan Yayasan Jalma Sehat, 22 November 2022 pukul 19.30 WIB

<sup>22</sup> Hasil wawancara oleh penulis dengan MB, pasien skizofrenia di Jalma Sehat, 22 November 2022 pukul 18.30 WIB

b. Meningkatkan keimanan

Pembimbing keagamaan di Yayasan Jalma sehat memberikan ceramah keagamaan yang bertemakan mengenai nilai tentang keislaman sebab dengan memberikan terapi keagamaan untuk pasien skizofrenia akan meningkatkan keimanan mereka terhadap Allah Swt. Menurut bapak Sutrimo, “sebagai seorang hamba yang lemah maka kita harus lebih mendekatkan diri kepada Allah supaya selalu diberikan keyakinan untuk melewati apa yang sudah di takdirkan. Dan lebih rajin lagi dalam hal beribadah untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.”<sup>23</sup>

Disini juga Mengajarkan terhadap mereka supaya selalu baik sangka kepada Allah mengenai apa yang telah mereka alami merupakan bentuk perjalanan yang harus dilalui dengan ikhlas. Dengan berdzikir seperti yang telah diajarkan oleh pembimbing , pasien ketika mendapatkan masalah akan lebih tenang dalam menghadapinya karena mereka yakin bahwa semua yang dialami pasti akan mendapatkan jalan keluar dari Allah Swt. Sehingga pasien di Jalma Sehat antusias dalam pengobatan dzikir yang di berikan demi kesembuhan pasien skizofrenia di Yayasan Jalma Sehat.

c. Terciptanya mental yang kuat

Masyarakat sekitar pasti akan menganggap bahwa orang yang terkena skizofrenia harus di jauhi, walaupun tidak semua orang sependapat untuk menjauhinya bahkan ada juga yang masih mau bersimpati terhadap mereka. Namun hal ini tetap membuat pasien merasa takut jika harus berbaur dengan masyarakat sekitar sebab pasien skizofrenia merasa kalau tidak bisa diterima dengan baik di masyarakat sekitar. Maka dari itu pembimbing keagamaan di Jalma Sehat menerapkan metode dzikir sebagai salah satu bentuk pengobatannya, dengan mengajak pasien untuk selalu berdzikir kepada Allah Swt akan menumbuhkan

---

<sup>23</sup> Sutrimo, Wawancara dengan pembimbing keagamaan Yayasan Jalma Sehat, 22 November 2022 pukul 19.30 WIB

mental yang positif pada diri mereka.

Ketika mereka memiliki mental yang kuat akan terjauhkan dari hal-hal negatif yang akan mempengaruhi pikiran mereka, menurut Bapak Sutrimo, “mental yang kuat bagi pasien skizofrenia sangat dibutuhkan saat mereka akan berbaur dengan masyarakat sekitar agar bisa menciptakan hubungan sosial yang baik. Jadi saya melakukan pengobatan keagamaan menggunakan metode dzikir ini untuk pasien supaya pasien skizofrenia tidak mudah menyerah dan lebih percaya diri dalam menghadapi masalahnya.”<sup>24</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Pelaksanaan Metode Dzikir Sebagai Bentuk Terapi Keagamaan Untuk Pasien Skizofrenia Di Yayasan Jalma Sehat.

Penelitian yang telah dilakukan dengan observasi, wawancara dan juga pengumpulan data-data dokumentasi secara langsung ke lapangan, berikut ini hasil analisis data mengenai pelaksanaan metode dzikir sebagai bentuk terapi keagamaan untuk pasien skizofrenia. Di Jalma Sehat yang merupakan tempat pengobatan bagi penderita gangguan kejiwaan, stroke dan jompo ada dua bentuk pengobatan yang dilakukan untuk pasien, yaitu dengan menggunakan medis dan non medis. Pengobatan medis dengan memberikan obat kepada pasien sesuai dengan resep dokter khusus kejiwaan dan juga adanya pemeriksaan setiap sebulan sekali di Jalma Sehat untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien, untuk kesehatan pasien di imbangi juga menggunakan terapi keagamaan dengan metode dzikir yang dilakukan disini supaya pasien mengingat Allah Swt. Menurut Bapak Sutrimo, “ dengan mengingat Allah dan mendekatkan diri kepada Allah akan membuat hati merasa lebih tenang serta terhindar dari rasa was-was dan kegelisahan.”<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Sutrimo, Wawancara dengan pembimbing keagamaan Yayasan Jalma Sehat, 22 November 2022 pukul 19.30 WIB

<sup>25</sup> Sutrimo, Wawancara dengan pembimbing keagamaan Yayasan Jalma Sehat, 22 November 2022 pukul 19.30 WIB

Penulis memaparkan data hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan terapi keagamaan yang menggunakan metode dzikir untuk pasien skizofrenia, metode dzikir merupakan suatu bentuk pengobatan terapi keagamaan yang dilakukan di Jalma Sehat. Segala penyakit yang Allah berikan kepada kita pasti akan sembuh, karena hanya Allah yang bisa menyembuhkan, hanya saja kita tetap berusaha untuk bisa sembuh dari penyakit yang sedang dialami. Di Jalma Sehat penerapan terapi keagamaan menggunakan metode dzikir dengan cara yang sedikit berbeda, menggunakan bacaan dzikir dengan fokus memperbanyak bacaan istighfar supaya pasien mampu mengingat Allah Swt. Saling memijit pundak teman dengan di iringi bacaan istighfar agar adanya pelepasan pada otot. Pasien yang sudah mencapai tahap kesembuhan hampir 50% yang dapat mengikuti pelaksanaan dzikir ini, kegiatan pengobatan dilakukan seminggu 2x oleh pembimbing keagamaan. Pasien dilatih untuk melafalkan istighfar secara baik, mengingat bahwa mereka masih kesulitan dalam merespon karena kesembuhan yang belum stabil, namun hal ini tidak membuat mereka putus asa bahkan pasien mau mengikuti apa yang telah di ajarkan. Terapi keagamaan merupakan sebuah proses

Skizofrenia sebuah penyakit gangguan kejiwaan yang memecahkan antara pikiran dan realita sehingga menyebabkan penderitanya tidak bisa menerima maupun menilai sebuah realita yang terjadi pada dirinya.<sup>26</sup> Pasien skizofrenia sebagian besar mengalami tingkat sosialisasi yang kurang baik, seperti yang diungkapkan oleh Direktorat Kesehatan Jiwa yaitu sebuah keadaan seseorang yang bertingkah laku tidak seperti orang normal pada umumnya, tingkah laku yang aneh inilah yang sulit diterima oleh masyarakat bahkan di lingkungan keluarganya juga. Jadi membuat pasien skizofrenia semakin tidak bisa untuk bersosialisasi dengan orang lain.<sup>27</sup> Pasien skizofrenia memerlukan dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar

---

<sup>26</sup> Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa* (Yogyakarta: Dana Bhakti Pimayasa, 2002).

<sup>27</sup> Sovitriana, *Dinamika Psikologis Kasus Penderita Skizofrenia*.

supaya bisa lebih semangat untuk kesembuhannya, kegelisahan serta tekanan yang tidak bisa dihadapi menyebabkan seseorang mengalami gangguan kejiwaan. Orang yang mengalami gangguan kejiwaan biasanya jauh dari Allah sehingga memerlukan pengobatan secara keagamaan, karena hanya Allah yang bisa memberikan kesembuhan kepada hamba-Nya yang sedang mengalami sakit. Pengobatan keagamaan dengan metode dzikir yang dilakukan di Yayasan Jalma Sehat memberikan dampak baik terhadap kesembuhan pasien, kondisi pasien yang sudah hampir mencapai tingkat kesembuhan 50% dalam pengobatan non medis yang di terima sudah banyak peningkatan, meskipun terkadang masih mengalami naik turun tetapi hal ini tidak membuat mereka menyerah.

Pemilihan pengobatan dengan terapi keagamaan menggunakan metode dzikir yang dilaksanakan untuk kesembuhan pasien yang ada di Jalma Sehat sama halnya dengan teori dari Anshori bahwa dengan berdzikir bermanfaat supaya bisa terkontrol perilaku seseorang, metode dzikir sebagai bentuk pendekatan diri terhadap Allah dengan mengingat Allah, sehingga dengan pengobatan menggunakan metode dzikir membuat pasien merasakan ketenangan pada hati mereka,serta mereka mampu berfikir positif dan mampu mengontrol diri.<sup>28</sup> Dengan berdzikir menjadi salah satu cara yang dilaksanakan untuk pengobatan pasien skizofrenia karena dengan banyak mengingat Allah akan membuat seseorang menjadi tenang sehingga mampu mengontrol perilaku diri sendiri, jika pasien mampu mengontrol perilakunya akan membuat pasien bisa berkomunikasi secara baik dengan pasien lainnya yang sama-sama mengalami tingkat kesembuhan 50% dan juga dengan warga sekitar .

Menurut syara' yaitu cara mengingat Allah dengan etika sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits supaya dapat mensucikan hati. Abbas R.A berpendapat bahwa dzikir adalah sebuah konsep maupun sarana agar tetap melafalkan

---

<sup>28</sup> Anshori, M, A, *Dzikir Demi Kedamaian Jiwa*.

dzikir meski berada di luar shalat.<sup>29</sup> Dzikir bukan hanya sekedar ucapan dengan lisan saja tetapi melibatkan gerak hati, memperbanyak dzikir bisa menjadi obat penawar semacam penyakit mental, mampu menenangkan pikiran yang kacau. Sebab dengan berdzikir akan menimbulkan adanya perasaan yang aman karena merasa dekat dengan Allah. Metode dzikir yang sebagai pengobatan terhadap pasien skizofrenia di Jalma Sehat ini merupakan bentuk pendekatan diri kepada Allah dan merupakan ibadah yang mudah dilakukan dimanapun dan kapanpun. Pasien skizofrenia di Jalma Sehat yang masih mengalami pasang surut mengenai kesehatannya, maka pembimbing keagamaan mengajarkan terapi keagamaan ini kepada pasien supaya pasien mudah melakukan pengobatan untuk kesembuhannya.

Menurut hasil penelitian, ada beberapa tahanan dalam pelaksanaan penyembuhan pasien skizofrenia di Jalma Sehat dengan menggunakan metode dzikir. *Pertama*, tahap awal yang dilakukan yaitu dengan memperkenalkan bacaan-bacaan dzikir kepada pasien, karena mereka masih kesulitan maka pembimbing mengajarkan mereka dengan bacaan yang mudah terlebih dahulu dengan lafal istighfar yang maknanya mengingat, dengan banyak-banyak mengingat Allah akan membuat hati tenang. *Kedua*, melaksanakan terapi dzikir yang mungkin berbeda dengan yang lain. Di Jalma Sehat Bapak Sutrimo mengajarkan dengan saling memijat pundak temannya sambil melafalkan bacaan istighfar, hal ini dilakukan karena orang yang mengalami skizofrenia biasanya ototnya kaku sehingga harus di lemaskan terlebih dahulu agar merasa nyaman. Dalam melaksanakan metode dzikir ini harus bisa bersabar dalam membimbing pasien karena kebanyakan dari mereka yang masih kesulitan dalam mengucapkan istighfar, sehingga harus di latih sampai bisa. *Ketiga*, mempraktikkan terapi keagamaan dengan metode dzikir secara bertahap pasien mengikuti apa yang di ajarkan oleh pembimbing. Dengan keyakinan agar bisa diberikan kesembuhan oleh Allah,

---

<sup>29</sup> Akbar and Rahayu, "Terapi Psikoreligius: Dzikir Pada Pasien Halusinasi Pendengaran."

pasien memperbanyak dzikir dengan tujuan lebih dekat dengan Allah SWT. melakukan pengobatan ini seminggu 2x, sebab jika dilakukan seminggu penuh nantinya pasien akan merasa jenuh. Setelah pengobatan ini dilaksanakan, pasien mengalami peningkatan yang baik bagi kesehatan rohani mereka karena pembimbing juga memberikan beberapa motivasi kepada pasien agar pasien bisa sabar dalam menghadapi ujian yang diberikan oleh Allah dan yakin pasti akan sembuh.

Menurut pengamatan yang peneliti dapatkan melalui hasil dari wawancara dengan Mas MB, sebelumnya mas MB sudah memiliki sedikit bekal ilmu keagamaan jadi untuk terapi yang diberikan, mas MB bisa mengikutinya dan menerapkannya dengan baik, dengan metode istighfar yang di ajarkan, memberikan efek yang bagus sebab mas MB sudah bisa mengontrol emosi dalam dirinya karena sering melafalkan bacaan istighfar yang memberikan ketenangan pada dirinya. Mas MB sudah merasa pasrah dengan apa yang dialaminya, dalam ilmu tasawuh hal ini disebut dengan tawakal yang artinya berserah diri kepada Allah. Setiap orang pasti mengalami ujiannya masing-masing, apabila ujian yang dialami bisa diterima dan diimbangi dengan iman dengan berserah diri kepada Allah ( tawakal) merupakan bentuk terwujudnya sebuah kepribadian serta kesehatan mental.<sup>30</sup>

Pengumpulan data yang telah peneliti lakukan, peneliti mengungkap jika upaya pengobatan keagamaan dengan penerapan metode dzikir untuk membantu pasien skizofrenia di Jalma Sehat sangat berpengaruh kepada pasien, dengan dua cara penobatan yang dilakukan yaitu dengan medis seperti memberikan obat terhadap pasien memang harus di imbangi untuk kesehatan rohaninya juga dengan memberikan terapi keagamaan. Respon baik yang di dapatkan dari pasien skizofrenia dalam proses penyembuhan membuat pembimbing semangat dalam membimbing pasien, usaha yang di lakukan dengan harapan agar pasien bisa sembuh dan kembali ke masyarakat bahkan juga bisa lebih dekat dengan Allah SWT.

---

<sup>30</sup> Khairunnas Rajab, *Psikoterapi Islam* (Jakarta: Amzah, 2019).

Pengobatan keagamaan dengan penerapan metode dzikir di Yayasan Jalma Sehat pasti tidak bisa lepas dari adanya faktor yang menjadi kendala dan faktor pendukung yang bisa mempengaruhi lancar tidaknya pelaksanaan terapi keagamaan dengan metode dzikir. Maka dalam penerapan metode dzikir tersebut dapat di analisis mengenai faktor kendala dan pendukung sebagai berikut:

a) Faktor Kendala

Dalam pengobatan keagamaan yang telah dilakukan untuk kesehatan pasien skizofrenia yang ada di Jalma Sehat pasti terdapat kendala yang di alami sehingga akan berpengaruh untuk proses pengobatan terapi dzikir bagi pasien skizofrenia, faktor kendala yang dialami pasien yaitu kurangnya semangat untuk sembuh dari diri sendiri. Untuk pelaksanaan terapi dzikir memerlukan waktu yang cukup lama tergantung bagaimana kondisi pasien dalam menerima terapi keagamaan yang sudah diberikan, beberapa pasien yang pada dasarnya sudah pernah belajar ilmu keagamaan memungkinkan untuk mempercepat proses kesembuhannya tetapi tetapi dibutuhkan konsisten dalam pengobatannya dan bagi mereka yang masih dalam proses belajar tidak membuat mereka menyerah karena semangat yang ada di dalam diri mereka untuk bisa sembuh sangat besar. Jadi kondisi pasien ketika hatinya tenang dan semangat yang tinggi berpengaruh untuk pengobatan dzikir yang diberikan. Pembimbing mengajarkan agar selalu mengingat Allah Swt dengan berdzikir sebab penyakit yang di alami akan sembuh semua atas kehendak Allah SWT.

Faktor dari keluarga, pasien yang berada di Jalma Sehat beberapa dari mereka tidak di temukan dengan baik identitasnya, karena mereka kebanyakan di temukan di pinggir jalan. Mungkin hanya beberapa dari mereka yang masih memiliki keluarga tetapi meskipun begitu keluarga mereka ada yang tidak mau mengakui keberadaan mereka karena mereka terkena gangguan kejiwaan. Hal ini membuat mereka merasa kurangnya semangat untuk bisa sembuh, dukungan keluarga memang dibutuhkan sebab dengan adanya dukungan

keluarga maka peluang untuk sembuh akan lebih cepat, pasien akan merasakan adanya kasih sayang dari keluarga. Pengurus Jalma sehat, staff dan juga pembimbing keagamaan di sana selalu berusaha untuk bisa menjadi peran pengganti keluarga pasien, agar pasien tidak merasa sendiri dan tetap semangat dalam menjalankan hidupnya.

b) Faktor Pendukung

Pembimbing bisa menjadi salah satu faktor pendukung bagi pasien karena dengan adanya bimbingan yang diberikan kepada pasien memberikan dampak baik bagi kesembuhan pasien skizofrenia di Jalma Sehat, Bapak Sutrimo selaku pembimbing keagamaan selalu memberikan dorongan untuk pasien agar bisa sembuh, dan menyuruh pasien agar selalu yakin untuk kesembuhannya. Meskipun sering mengalami naik turun dalam proses pengobatan yang diberikan tetapi pembimbing selalu berusaha yang terbaik untuk pasien, karena pembimbing ingin pasien sembuh dan bisa mendekati diri kepada Allah melalui ajaran dzikir yang telah diajarkan dan ibadah yang lainnya juga seperti shalat. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, Bapak sutrimo memiliki kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing pasien supaya terapi dzikir yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang baik bagi kesehatan pasien skizofrenia. Dengan harapan agar pasien bisa terjun ke masyarakat lagi dan bersosialisasi dengan baik serta pasien bisa lebih rajin dalam beribadah.

Faktor lingkungan, hidup bermasyarakat membuat pasien yang terkena skizofrenia mengalami kesulitan dalam berkomunikasi karena mereka takut lingkungan sekitar merasa terganggu dan hal ini juga akan membuat pasien skizofrenia merasa tertekan bahkan stres. Rasa simpati dari warga sekitar mengenai keberadaan mereka membuat mereka merasa lebih dihargai dan lebih percaya diri untuk bisa berinteraksi dengan warga sekitar. faktor lingkungan penting juga buat kesehatan mental mereka, dengan dukungan dari

lingkungan sekitar membuat pasien akan lebih tenang untuk menjalani proses pengobatan pasien skizofrenia. Kenyamanan yang mereka dapatkan dari lingkungan sekitar memudahkan pasien untuk bisa melakukan hal-hal yang di inginkan dalam bentuk perbuatan yang positif.

Pihak pasien juga menjadi faktor pendukung kesehatan mereka, untuk saling terbuka antara pembimbing dan pasien akan memudahkan pembimbing untuk bisa lebih memahami apa yang dirasakan oleh pasien dan bisa membantu mereka untuk memberikan masukan terhadap masalah yang mereka alami. Pemikiran yang positif akan membuat pasien lebih bisa mengendalikan dirinya, hal-hal positif akan menumbuhkan rasa semangat pada pasien sebab pemikiran mereka untuk bisa sembuh pasti terjadi dan membuat pengobatan menggunakan metode dzikir yang di lakukan prosesnya akan lebih cepat memberikan dampak yang baik untuk kesembuhan pasien.

## **2. Analisis Manfaat Metode Dzikir Sebagai Terapi Keagamaan Dalam Penyembuhan Pasien Skizofrenia**

Dzikir memiliki banyak manfaat bagi kesehatan mental seseorang, tidak hanya orang biasa tetapi dzikir juga bisa memberikan manfaat untuk orang yang mengalami gangguan kejiwaan. Amin An-Najar berpendapat jika dengan berdzikir mampu menghilangkan rasa was-was, kekhawatiran yang terdapat dalam jiwa seseorang dan akan mendatangkan rasa aman serta ketenangan.<sup>31</sup> Dengan mengingat Allah membuat seseorang merasa tenang dan tenang sehingga menimbulkan rasa percaya diri pada diri seseorang dan adanya harapan. Pasien skizofrenia yang sedang diuji dengan diberikan sakit mengalami rasa putus asa, sehingga di Jalma Sehat menerapkan terapi keagamaan dengan berdzikir kepada Allah mengucapkan istighfar sebagai bentuk permohonan ampun kepada Allah. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil jika

---

<sup>31</sup> Amin An-Najar, *Psikoterapi Sufistik Dalam Kehidupan Modern* (Bandung: PT.Mizan Republika, 2004).

pengobatan dengan metode dzikir yang dilaksanakan memberikan manfaat untuk kesembuhan pasien skizofrenia di Jalma Sehat. *Pertama*, dengan pengobatan rohani yang diberikan untuk pasien menggunakan terapi keagamaan dengan penerapan metode dzikir diharapkan agar bisa meningkatkan keimanan terhadap Allah SWT, dengan berdzikir membuat seseorang merasa dekat dengan Allah, mengingat Allah dengan banyak beristighfar sehingga akan timbul kedamaian pada hati manusia. Pasien yang terkena skizofrenia biasanya mengalami kondisi jiwa yang kurang stabil, gelisah selalu was-was dan berhalusinasi, hal tersebut bisa mempengaruhi hati dan pikiran mereka sehingga di Jalma Sehat menggunakan terapi keagamaan dengan berdzikir melafalkan bacaan istighfar “Astaghfirullahaladzim” sebagai bentuk permohonan ampun kepada Allah sehingga senantiasa mengingat Nya untuk mengobati jiwa mereka sebab kesehatan jasmani saja tidak cukup bagi pasien skizofrenia. Pembimbing memberikan sedikit materi mengenai keislaman kepada pasien membuat pasien yakin terhadap Allah SWT bahwa penyakit yang diberikan akan diberi kesembuhan dan setiap masalah yang di hadapi ada jalan keluarnya. Dengan mengingat Allah akan memberikan banyak manfaat dalam kehidupan manusia, ketika mendapatkan masalah bisa dengan tenang menyelesaikannya.

*Kedua*, manfaat dzikir untuk pasien skizofrenia memberikan rasa ketenangan pada diri mereka, bacaan istighfar yang di ajarkan akan berdampak terhadap rohaninya yang akan memberikan rasa tenang pada hati pasien, sehingga pasien tidak ketergantungan pada obat yang memiliki fungsi yang hampir sama akan memberikan rasa tenang, obat-obatan antipsikotik memberikan dorongan kepada pasien skizofrenia membantu berkurangnya pola perilaku, hilangnya sedikit tanda-tanda skizofrenia semacam waham dan halusinasi serta memberikan ketenangan pada diri pasien skizofrenia.<sup>32</sup> tetapi pengobatan medis dan non medis sangatlah berbeda meskipun sama-sama memberikan efek ketenangan namun terapi keagamaan akan memberikan

---

<sup>32</sup> Jeffrey S. Nevid, *Psikologi Abnormal*, 2003.

rasa ketenangan pada jiwa pasien skizofrenia, sedangkan mengkonsumsi obat secara terus menerus juga tidak baik untuk kesehatan pasien. Harus diimbangi dengan terapi keagamaan yang menggunakan penerapan metode dzikir, kemungkinan untuk bergantung kepada obat akan berkurang. Penerapan metode dzikir ini dilakukan oleh pembimbing untuk pasien supaya pasien lebih bisa mengontrol diri, dengan hati yang tenang pasien skizofrenia akan mampu mengendalikan emosi dan pikiran pasien yang mengalami skizofrenia.

*Ketiga*, manfaat yang dirasakan terhadap diri sendiri karena pasien yang terkena skizofrenia biasanya merasa malu jika harus berinteraksi dengan yang lain, rasa percaya diri yang kurang berdampak terhadap mental mereka. Penerapan metode dzikir di Jalma Sehat dilakukan agar pasien memiliki kepercayaan diri dan mental yang lebih kuat dalam menghadapi lingkungan luar, akan di temui berbagai macam karakter dan sifat manusia yang berbeda-beda yang kemungkinan hanya beberapa yang bisa menghargai keberadaan orang yang terkena gangguan kejiwaan. Pembimbing sudah mengajarkan pengaruh dari dzikir sendiri, dzikir dengan mengucapkan lafal istighfar sebagai bentuk permohonan ampun kepada Allah SWT supaya di berikan hati yang tenang serta pikiran yang jernih sehingga terhindar dari hal-hal kurang baik yang nantinya akan mempengaruhi mental pasien skizofrenia. Pembimbing memberikan motivasi juga untuk pasien agar pasien tidak mudah putus asa dalam menghadapi segala ujian yang di berikan, jadi pasien bisa menghadapi masalah mereka dengan mental yang kuat.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Dadang Hawari bahwa selain dengan cara penyembuhan obat, religi juga merupakan sebagian dari terapi bagi pasien kejiwaan.<sup>33</sup> Dengan penyembuhan menggunakan nilai religi yang juga memiliki nilai penting dalam pengobatan untuk kesembuhan pasien skizofrenia di Jalma Sehat. Setiap orang yang menginginkan supaya hatinya tenang bisa dengan cara

---

<sup>33</sup> Dadang Hawari, *Pendekatan Holistik Pada Gangguan Jiwa Skizofrenia* (Jakarta: FKUI, 2007).

memperbanyak berdzikir karena dengan adanya ketentraman hati mampu menjaga kesembuhan jasmani maupun rohaninya. Moh. Sholeh berpendapat jika permasalahan yang dialami oleh manusia bisa menimbulkan stres sehingga dapat mempengaruhi turunnya metabolisme dalam tubuh sehingga susunan saraf dan tubuh tidak maksimal.<sup>34</sup> Pusat saraf penting bagi orang yang mengalami skizofrenia sebab adanya tekanan yang dialami menyebabkan berkurangnya fungsi sistem saraf. Jadi di Jalma Sehat proses penyembuhan dengan terapi keagamaan menggunakan metode dzikir yang caranya sedikit berbeda yaitu dengan saling memijit satu sama lain sambil berdzikir dengan mengucapkan istighfar, hal ini supaya otot-otot pasien skizofrenia tidak tegang. Dzikir merupakan sebuah ibadah yang dapat dinilai sebagai kebaikan serta bisa sebagai terapi keagamaan dengan melafalkan dengan lisan dan hati dan dilaksanakan dalam bentuk perbuatan serta sikap.

Pasien skizofrenia di Jalma sehat sudah diberikan motivasi oleh pembimbing keagamaan, salah satunya yaitu dengan sabar yang berarti pasien harus sabar dalam menghadapi apa yang sudah ditakdirkan oleh Allah. Meskipun untuk bisa sabar tidak mudah bagi pasien skizofrenia yang memang harus dilatih sedikit demi sedikit. Dalam ilmu tasawuf, sabar merupakan salah satu syarat supaya bisa konsentrasi dalam dzikir.<sup>35</sup> Menghadapi ujian dari Allah dengan sabar dan yakin. Berdzikir yang dilakukan oleh pasien dengan arahan dari pembimbing keagamaan di Jalma Sehat dilaksanakan dengan keyakinan kalau penyakit yang sedang mereka alami pasti akan sembuh, karena dengan dzikir yang memang memiliki banyak manfaat bagi diri mereka terutama adanya ketenangan hati yang membuat pasien lebih bisa mengontrol diri mereka terhadap lingkungan sekitar serta diri sendiri.

Maka kesimpulan yang dapat diambil dari analisis mengenai metode dzikir sebagai bentuk terapi keagamaan

---

<sup>34</sup> Sholeh.Moh, *Terapi Shalat Tahajud Menyembuhkan Berbagai Penyakit* (Jakarta: Noura Books, 2012).

<sup>35</sup> H. Abd Rahman, *Hakikat Ilmu Tasawuf* (Sulawesi Selatan: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER, 2021).

bagi pasien skizofrenia di Jalma Sehat yaitu dengan adanya usaha penyembuhan pasien skizofrenia yang dilakukan dengan mendekati diri kepada Allah, menyeimbangi pengobatan medis dengan non medis dengan memperbanyak dzikir supaya pasien skizofrenia bisa sembuh dari penyakit yang dialami dan bisa berbaur kembali dengan lingkungan sekitar serta keluarga masing-masing.

